



Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>
Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 6 (1), Mei 2023

Model Pembelajaran *Passing* Futsal Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournaments* Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama

Firnando Putra Alamsyah¹, Eko Prabowo², Kurnia Tahki³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.
 Jalan Pemuda No.10, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
 Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia.

E-mail:

nandoputraalamsyah99@gmail.com, ekoprabowo@unj.ac.id, yana_djuhriansyah@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah produk model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa sekolah menengah pertama. Metode penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan teori ADDIE. Pada penelitian ini menciptakan 14 model pembelajaran yang telah melalui uji validasi dari tiga ahli dari bidang ahli pembelajaran, ahli futsal dan guru pendidikan jasmani. 14 model pembelajaran tersebut terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan juga bagian punggung. Hasil dari penelitian ini bertujuan sebagai bahan referensi pengajar dalam memberikan lebih banyak model dan juga metode yang bisa dipakai dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan kemampuan teknik dasar *passing* futsal untuk peserta didik. Serta sebagai referensi mahasiswa yang nantinya membuat skripsi dengan materi yang serupa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Passing*, Futsal, *Teams Games Tournaments*.

ABSTRACT

This study describes the futsal passing learning model using cooperative learning type teams games tournaments for junior high school students. This research method uses Research and Development (R&D) research using ADDIE theory. In this study, 14 learning models have been created that have gone through validation tests from three experts from the field of learning experts, futsal experts and physical education teachers. The 14 learning models are divided into three parts, which consist of learning to pass using the inside, outside, instep foot. The results of this study are intended as a reference material for teachers in providing more models and methods that can be used in learning to improve learning outcomes and basic futsal passing technique skills for students. And as a reference for students who will later write a thesis with similar material.

Keywords: Learning Model, *Passing*, Futsal, *Teams Games Tournaments*.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani ialah suatu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata ajar yang diberikan pada jenjang sekolah tertentu yang merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mementingkan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat agar bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas 2006: 131).

Cooperative learning merupakan salah satu model pembelajaran dimana peserta didik melakukan pembelajaran pada kelompok kecil yang mempunyai kemampuan berbeda. Untuk menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok wajib saling bekerja sama dan juga saling membantu supaya dapat memahami materi pelajaran. Menurut Nur, (2011) model pembelajaran kooperatif ialah teknik kelas praktis yang bisa dipakai oleh guru setiap hari agar membantu siswa dalam belajar pada setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan dasar serta pula pemecahan masalah yang kompleks. Komponen yang harus lebih dikuasai oleh pemain futsal adalah daya tahan, kekuatan, kecepatan dan tanpa meninggalkan komponen fisik yang lain.

Teams games tournaments (TGT) yaitu salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok, pada tipe ini ada diskusi kelompok, *game* dan diakhiri dengan perlombaan. Pada TGT setiap peserta didik ditempatkan dalam satu kelompok yang berisi dari 4 sampai 6 orang yang mempunyai keahlian rendah, sedang, dan tinggi. Menurut Saco (2006:62), TGT yaitu pembelajaran dimana peserta didik memainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain agar dapat memperoleh skor untuk tim mereka masing-masing.

Futsal merupakan permainan beregu, masing - masing regu mempunyai anggota 5 pemain, salah satunya ialah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan memakai tungkai kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan memakai lengannya didaerah tendangan hukumannya. menurut Andri Irawan (2009: 22), teknik-teknik dasar pada bermain futsal terdapat beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), serta *dribbling* (menggiring bola). Tujuan permainan futsal sama dengan permainan sepakbola, yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukkan.

Passing ialah teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan futsal. *Passing* yaitu salah satu teknik dasar dalam permainan futsal yang wajib dikuasai setiap pemain, karena ketrampilan tersebut penting dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Cara dan teknik dasar untuk mengoper bola diatas permukaan lapangan ada tiga yaitu: *inside-of the foot* (dengan bagian sisi dalam kaki), *outside-of the foot* (dengan bagian sisi samping luar kaki), dan *instep* (dengan kura-kura kaki).

Dalam mengikuti pembelajaran permainan futsal yang peneliti lihat di SMP N 252 Jakarta siswa pada saat melakukan *passing* masih sering bermalas – malasan atau tidak semangat, dan saat melakukan gerakan *passing* sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan, sehingga nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran futsal teknik dasar *passing* masih rendah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80. Oleh karena itu, dalam mengajarkan teknik dan keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa dibutuhkan banyak variasi materi agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran penjas dan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraga. Untuk itu seorang guru pendidikan jasmani hendaknya dapat menerapkan model-model pembelajaran yang mengaktifkan seluruh siswa, membuat siswa merasa senang dan juga kreatif dalam memberikan materi.

Dari uraian di atas, peran guru sangatlah penting dalam hasil belajar *passing* siswa. Karena

sebagai pengajar maka guru harus bisa memberikan pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *passing* Futsal Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournaments* Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama”.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 252 Jakarta pada bulan Juli 2022 untuk memenuhi tahap validasi dari beberapa dosen ahli dan guru pendidikan jasmani yang terkait dalam penelitian ini.

Karakteristik Model yang Dikembangkan

Persiapan dan game plan ini dibuat untuk memberikan pedoman dan peraturan yang jelas dalam pelaksanaan eksplorasi nantinya. Dalam memahami penyusunan dan perencanaan model pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program. Dengan demikian, pembuatan model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournament* yang terdiri dari 14 model yang akan digunakan. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 252 Jakarta.

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian tentang model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa SMP merupakan interaksi yang digunakan untuk membuat dan menyetujui materi pembelajaran. Karya inovasi dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE menggunakan lima tahapan metode dalam pendidikan dan pengembangan, antara lain: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) Evaluation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Model

Hasil dari model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa SMP disusun dalam bentuk buku panduan model pembelajaran. Dalam buku tersebut menyajikan berbagai model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* yang sudah dibagi menjadi tiga bagian berurutan yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki. Yang diharapkan dapat berguna untuk guru agar variatif dalam memberikan materi kepada siswa dalam hal ini khususnya *passing* dalam permainan futsal,

Hasil Analisis Kebutuhan

Dari hasil analisis kebutuhan melalui wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru pendidikan jasmani SMP yaitu guru pendidikan jasmani SMP N 252 Jakarta dengan pembahasan penelitian model pembelajaran *passing* futsal, peneliti menemukan kebutuhan dalam pembuatan model pembelajaran *passing* futsal untuk siswa SMP tetapi menggunakan metode/model pembelajaran yang memicu keaktifan dan motivasi siswa disini peneliti menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments*.

Dalam observasi tersebut ditemukan bahwa siswa yang pada umumnya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi seiring berkembangnya teknologi, keinginan siswa dalam beraktivitas gerak semakin sedikit dan antusiasnya semakin berkurang. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan bahan ajar agar dapat menarik minat siswa kembali aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya adalah dengan menggunakan model/metode pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, guru sudah maksimal dalam memberikan materi

akan tetapi minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani semakin menurun. Guru membutuhkan berbagai referensi untuk mendapatkan model – model pembelajaran baru untuk bisa kembali menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Maka dari itu, peneliti menciptakan sebuah produk baru berupa narasi beserta gambar yang berisi model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* yang sudah disesuaikan dengan target karakteristik siswa yang dituju, yaitu untuk siswa tingkat SMP.

Model Final

Dari model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa SMP yang dibuat peneliti dengan jumlah 15 model pembelajaran telah melewati tahapan validasi dari tiga ahli yang terdiri dari dosen ahli pembelajaran, dosen ahli futsal, dan juga guru PJOK tingkat SMP yaitu dari SMP N 252 Jakarta. Hasil telaah dari ketiga ahli tersebut seluruh model yang dibuat peneliti berjumlah 15 model dinyatakan 14 model layak untuk digunakan dalam pembelajaran untuk siswa tingkat SMP.

Berikut adalah data penilaian yang diberikan oleh para ahli pada model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa SMP.

Tabel 1. Data Hasil Validitas Ahli

No.	Nama Model	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Keterangan
1	Dalam 1	✓	✓	✓	Layak
2	Dalam 2	✓	✓	✓	Layak
3	Dalam 3	✓	✓	✓	Layak
4	Dalam 4	✓	✓	✓	Layak
5	Dalam 5	✓	✓	✓	Layak
6	Luar 1	✓	✓	✓	Layak
7	Luar 2	✓	X	X	Tidak Layak
8	Luar 3	✓	✓	✓	Layak
9	Luar 4	✓	✓	✓	Layak
10	Luar 5	✓	✓	✓	Layak
11	Punggung 1	✓	✓	✓	Layak
12	Punggung 2	✓	✓	✓	Layak
13	Punggung 3	✓	✓	✓	Layak
14	Punggung 4	✓	✓	✓	Layak
15	Punggung 5	✓	X	✓	Layak

Keterangan :

Ahli 1 : Dosen Ahli Pembelajaran

Ahli 2 : Dosen Ahli Futsal

Ahli 3 : Guru PJOK

Hasil dari validasi uji kelayakan di atas berdasarkan hasil telaah para ahli menyatakan bahwa 14 model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* layak untuk pembelajaran siswa SMP. Adapun kritik dan saran yang di berikan oleh para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan model harus sesuai dengan pembelajaran *passing*.

2. Keterangan gambar dibuat menjadi satu lembar dengan gambarnya (dibawah gambar).
3. Gambar model harap diperbesar.
4. Keterangan alat dan bahan yang dipakai ditulis mendatar dan dibatasi dengan tanda koma (,) agar tidak memakan banyak tempat dan efisien.

Kelayakan Model

Dalam tahapan penilaian kelayakan model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa sekolah menengah pertama melibatkan tiga ahli dari bidang pembelajaran, dosen ahli futsal, dan juga guru PJOK. Tujuan adanya penilaian dari tiga ahli yaitu untuk mengetahui kelayakan model yang telah di buat oleh peneliti untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK untuk siswa sekolah menengah pertama. Berikut tabel daftar nama ahli yang memberikan validasi pada penelitian ini:

Tabel 2. Nama Ahli Yang Memberikan Validasi

Nama Ahli	Jabatan
Dr. Iwan Setiawan, M.Pd	Dosen Ahli Pembelajaran
Muchtar Hendra, M.Pd	Dosen Ahli Futsal
Drs. Betti Murniati, M.Pd	Guru PJOK di SMP N 252 Jakarta

Uji kelayakan dilakukan oleh para ahli karena para ahli sudah memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Cara penilaian yang diberikan oleh para ahli yaitu menggunakan skala guttman 1-0. Peran para ahli yaitu memberikan validasi model – model pembelajaran yang sudah diciptakan oleh peneliti guna untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan dalam pembelajaran untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP).

PEMBAHASAN

Hasil akhir uji kelayakan pada Model Pembelajaran *Passing* Futsal Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournaments* Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui hasil validasi oleh 3 ahli dengan membagikan angket lembar validasi model, penelitian ini menghasilkan 14 model. Baik saran dan masukan dari para ahli yang menyatakan masih ada yang harus diperbaiki dan dilengkapi supaya rangkaian model – model ini menjadi layak untuk digunakan disekolah. Nantinya dari hasil yang telah di sempurnakan ini dapat digunakan dalam pembelajaran permainan bola besar khususnya futsal dengan materi *passing*. Guru juga mendapatkan referensi yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan minat siswa dan pembelajaran menjadi tidak monoton dan lebih banyak variasi.

SIMPULAN

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan uji dari para ahli dan dari beberapa tahapan validasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa sekolah menengah pertama layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sebanyak 14 model pembelajaran *passing* futsal menggunakan *cooperative learning* tipe *teams games tournaments* untuk siswa SMP dapat diterapkan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1.
- Arif Yudianto. (2011). Penerapan model pembelajaran teams games tournament (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VI di SDN Tlogosari 01 Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang, Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Haryati, & Rochman. (2012). Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen). *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume II, No. 2, Juli 2012
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyono, M.A (2017). *Buku Pintar Futsal*. Jakarta: Anugrah.
- S. Blatter, J. (2014). *Futsal – Coaching Manual. FIFA’s Education and Technical Development Departemen*, 97. www.FIFA.com
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2017). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Tangkudung, J. (2016). *Macam-Macam Metodologi Penelitian: Uraian dan Contohnya*. Jakarta: Lensa Media Pustaka Indonesia.
- Taniredja, Tukiran, et.all. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Alfabeta.
- Vic Hermans & Rainer Engler. (2011). *Futsal Technique – Tactics – Training*. Meyer & Meyer Sport.
- Widhiastuti, R. & Fachurrozie. (2014). Teams Games Tournament (TGT) sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 9(1), 48-56.
- Yulianto, W. D., Sumardi, K., & Berman, E. T. (2016). *Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk*. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 323. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3820>.